



Bayar Retribusi SAL Bisa Secara Daring

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta, Bank Indonesia dan Bank BPD DIY meluncurkan pembayaran retribusi saluran air limbah (SAL) melalui metode berbasis *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Dinamis atau QRISna, yang ada pada aplikasi *Jogja Smart Service* (JSS).

Pembayaran retribusi SAL tersebut di-*launching* pada acara *High Level Meeting* Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Kota Yogyakarta, di Ruang Bima Komplek Balai Kota Yogyakarta, Rabu (28/8).

Pj Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, mengatakan, Pemkot Yogyakarta berkomitmen meningkatkan pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi yang inovatif. Salah satunya, pembayaran retribusi SAL melalui metode digital berbasis QRISna, yang diharapkan dapat meningkatkan retribusi SAL secara non tunai, guna mendukung program Elektrifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) yang dicanangkan pemerintah pusat.

"Semoga ini mampu meningkatkan penerimaan daerah melalui retribusi yang lebih efisien dan meminimalkan potensi kebocoran pendapatan di Kota Yogyakarta," katanya.

Pembayaran retribusi SAL dengan QRISna dapat diakses melalui aplikasi JSS, dengan mencari layanan QRISna, lalu pilih jenis tagihan Retribusi SAL, masukkan Nomor Pokok Wajib Retribusi Daerah (NPWRD) dan kode captcha. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005